

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOOKLET TUMBUH KEMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN IBU BALITA TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 24-36 BULAN

THE EFFECT OF USING GROWTH AND DEVELOPMENT BOOKLET MEDIA ON THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF MOTHERS OF TODDLER REGARDING THE STIMULATION OF GROWTH AND DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 24-36 MONTHS.

Nurin Fauziyah¹, Susanti Tria Jaya^{2*}, Fannidya Hamdani Zeho³

1 STIKes Pamenang

2 STIKes Pamenang

3 STIKes Pamenang

*Korespondensi Penulis : santitria2023@gmail.com

Abstrak

Stunting adalah gangguan pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi yang berlangsung kronis atau lama, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan dengan melihat tinggi badan menurut umur. Tinggi anak stunting akan kurang dari standar anak untuk usia tersebut. Usia 24 – 36 bulan merupakan kesempatan emas bagi anak dalam menerima stimulasi tumbuh kembang mereka. Perkembangan ini meliputi motorik, penglihatan, kemampuan berpikir, kemampuan bahasa, perkembangan sosial, serta kecerdasan emosional, karena 80% otak anak berkembang pada periode emas tersebut dan kualitas anak dapat dinilai dari proses pertumbuhan dan perkembangannya. Guna mencegah terjadinya gangguan tumbuh kembang pada anak, perlu dilakukan deteksi dan intervensi dini. Booklet menjadi media yang efektif karena berisi panduan lengkap, bahasa yang mudah dimengerti, dengan tampilan yang menarik dapat secara praktis dibawa ibu kemanapun dan menjadi petunjuk bagi orang tua dalam melakukan deteksi secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media booklet tumbuh kembang terhadap pengetahuan serta keterampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24-36 bulan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest, pada 30 ibu yang memiliki balita usia 24-36 bulan, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Desain penelitian untuk mengambil data menggunakan desain PretestPosttes Non Equivalent Control Group Design untuk mengetahui pengaruhnya dalam aspek kognitif, maka dilakukan dua kali test yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (posttest) . dari hasil penelitian menggunakan desain PretestPosttes Non Equivalent Control Group Design didapatkan hasil bahwa terjadipengaruh atau perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan dibuktikan dengan semua ibu dengan balita berusia 24 – 36 memiliki pengetahuan pengetahuan Baik tentang stimulasi tumbuh kembang anak (100%).

Kata kunci : Tumbuh Kembang Anak, Stimulasi, Booklet

Abstract

Stunting is a growth disorder in children due to chronic or long-term malnutrition, especially in the first 1000 days of life by looking at height according to age. The height of stunted children will be less than the standard for children for that age. Age 24-36 months is a golden opportunity for children to receive stimulation for their growth and development. This development includes motor skills, vision, thinking skills, language skills, social development, and emotional intelligence, because 80% of a child's brain develops during this golden period and the quality of the child can be assessed from the process of growth and development. In order to prevent growth and development disorders in children, early detection and intervention are needed. Booklets are an effective media because they contain complete guidelines, easy-to-understand language, with an

attractive appearance that can be practically carried by mothers anywhere and become a guide for parents in carrying out independent detection. The purpose of this study was to determine the effect of using growth and development booklet media on the knowledge and skills of mothers of toddlers about growth and development stimulation for children aged 24-36 months. This type of research is a quasi-experimental with a one group pretest-posttest approach, on 30 mothers who have toddlers aged 24-36 months, selected by purposive sampling technique. The research design to collect data using the Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design to determine its effect on cognitive aspects, then two tests were carried out, namely the initial test (Pretest) and the final test (posttest). From the results of the study using the Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design design, it was found that there was a significant influence or change in knowledge and skills as evidenced by all mothers with toddlers aged 24-36 having good knowledge about child growth and development stimulation (100%).

Keywords : *Child Development, Stimulation, Booklet*

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah utama yang terjadi pada anak, dan orang tua harus tau serta paham terkait pertumbuhan dan perkembangan guna untuk mencegah gangguan tumbuh kembang pada anak, banyak anak di Indonesia yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Cumayurnaro et al, 2020). Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah suatu proses pertambahan ukuran, baik volume, bobot, dan jumlah sel yang bersifat *irreversible* (tidak dapat kembali ke asal) sedangkan perkembangan adalah salah satu indikator dalam memantau kesehatan anak (DKDKK, 2016). Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian (Marwasariaty, 2019; Soetjiningih, 2013).

Usia anak 24 -26 bulan masuk dalam jendela kesempatan bagi anak untuk mengasah seluruh aspek perkembangan motorik, penglihatan, kemampuan berpikir, kemampuan bahasa, perkembangan sosial, serta kecerdasan emosional karena 80% otak anak berkembang pada periode emas tersebut. Namun berbagai masalah pertumbuhan (*stunting*, *wasting* dan *overweight*) dan keterlambatan perkembangan banyak terjadi di rentang usia ini. Deteksi dan intervensi dini sangat membantu agar tumbuh kembang anak berlangsung optimal. Booklet menjadi media yang efektif karna berisi panduan lengkap, bahasa yang mudah dimengerti, dengan tampilan yang menarik dapat secara praktis

dibawa ibu kemanapun dan menjadi petunjuk dalam deteksi secara mandiri (Marwasariaty, 2019; Zepe, 2016).

Studi pendahuluan pada Maret 2023 di Desa Bedali Kecamatan Ngancar memiliki 715 balita. Di Desa Bedali masih banyak ditemukan masalah kesehatan yang berkaitan dengan tumbuh kembang balita, yaitu terdapat 3 balita sangat pendek, 30 balita pendek, 18 balita gizi buruk, 44 balita gizi kurang, 19 calon balita gizi kurang, 5 balita BGM, dan 53 balita *underweight*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Booklet Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu Balita tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36 Bulan di Desa Bedali kecamatan Ngancar, yang harapannya dapat memberikan kemampuan ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan dan memiliki ketrampilan dalam stimulasi motorik sebagai upaya rangka mencegah bertambahnya masalah tumbuh kembang balita.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest – posttest design*. Desain penelitian untuk mengambil data menggunakan desain PretestPosttes Non Equivalent Control Group Design untuk mengetahui pengaruhnya dalam aspek kognitif, maka dilakukan dua kali test yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (posttest). Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang mempunyai anak usia 24 -36 bulan di Desa Bedali, yaitu

sebanyak 140 orang. Dan besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu balita desa Bedali yang berjumlah 30 orang, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, mampu membaca dan menulis, serta sehat jasmani dan rohani. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian adalah di bulan Juni – Agustus 2023.

Hasil

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2023, dilaksanakan di Posyandu Desa Bedali Kecamatan Ngancar, dengan jumlah sampel 30 ibu dengan balita berusia 24 – 36 bulan. Kegiatan telah terlaksana dengan lancar dan para ibu sangat interaktif saat peneliti menyampaikan materi tentang penggunaan media booklet tumbuh kembang terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24 – 26 bulan, dan ada umpan balik dengan media materi booklet yang diberikan.

Sebelum dan sesudah kegiatan mentransfer informasi kepada ibu dengan balita berusia 24-36 bulan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan melalui kuessioner, hal ini sebagai bahan evaluasi langsung (*pre test - post test*) tentang materi yang telah disampaikan. Hasilnya seluruh sampel memahami tentang pentingnya stimulasi pada anak, serta penggunaan media booklet tumbuh kembang pada anak.

Hasil dari kuessioner pengetahuan dan ketrampilan awal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pengukuran pengetahuan awal (sebelum diberikan materi tentang tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24 – 36 bulan).

Pengetahuan dan ketrampilan	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	15	50
Kurang	15	50
Total	30	100

Pada tabel 1 diatas, didapatkan bahwa sebagian besar ibu dengan balita berusia 24 –

36 memiliki pengetahuan Cukup tentang stimulasi tumbuh kembang anak sebanyak 50%, dan 50% nya lagi dalam pengetahuan yang kurang. Sedangkan yang berpengetahuan baik sejumlah 0%.

Hasil dari kuessioner (*post test*) pengetahuan dan ketrampilan akhir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengukuran pengetahuan akhir (setelah diberikan materi tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24 – 36 bulan).

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	30	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	30	100

Pada tabel 2 diatas, didapatkan hasil bahwa semua ibu dengan balita berusia 24 – 36 memiliki pengetahuan pengetahuan Baik tentang stimulasi tumbuh kembang anak (100%).

Pembahasan

Pendidikan kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak usia 24 – 36 bulan, di posyandu desa Bedali kecamatan Wates, diawali dengan pengenalan masing – masing pemateri. Sebelum mentransfer ilmu tetntang stimulasi tumbuh kembang pada ibu, dibagikan kuessioner (*pre test*) pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak, dilanjutkan penggunaan media booklet yang telah diberikan. Selanjutnya diberikan pemaparan materi.

Materi Pendidikan kesehatan yang diberikan tentang : Berbagai permasalahan yang terjadi dalam tumbuh kembang, Pengetahuan dan Ketrampilan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, serta Stimulasi Tumbuh Kembang. Dari hasil yang dilakukan, setelah diberikan materi tentang tumbuh kembang anak, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 100%, dari yang pengetahuan Cukup (50%) dan Kurang (50%), menjadi pengetahuan Baik semua (100%). Hal ini akan memberikan dampak baik bagi kemajuan kesehatan balita di Indonesia, dan di desa Bedali Kecamatan wates khususnya. Adanya pemahaman materi yang kuat menyebabkan para ibu lebih *aware* terhadap kecerdasan anak serta status gizi, terutama dalam prooses tumbuh dan berkembang pada

anak. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yakni Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Booklet Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36 Bulan (Nurazizah, 2012; Nugraheni, 2017; Pratiwi, 2017).

Adanya pengaruh penggunaan media *booklet* tumbuh kembang terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24-26 bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Puspitasari, 2017 yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh edukasi booklet terhadap pengetahuan ibu balita gizi kurang, hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai pengetahuan yang signifikan ($p=0,001$), pada sebelum dan setelah diberikan edukasi booklet. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan gizi menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi pada anak (Pratiwi, 2017). Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti lebih memilih media Booklet karena menggunakan media Booklet sangat berpengaruh dalam merubah pengetahuan serta keterampilan ibu terhadap stimulasi balita usia 24-26 bulan.

Masukan dari peneliti untuk petugas kesehatan, bidan pada khususnya, adalah sering mengadakan pertemuan rutin yang intens seperti ini untuk membahas materi seputar tumbuh kembang anak Karena pada umumnya, ibu – ibu di desa kurang akan informasi tersebut, dan kurang peduli lagi tentang pentingnya memantau tumbuh kembang pada anak. Dengan memberikan informasi yang benar dari petugas kesehatan saat posyandu seperti ini, kejadian Wasting, Stunting, Gizi Buruk, dan lain-lain bisa dicegah atau dihilangkan. Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan Retnowati, Anggraeni AD dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media E-Booklet terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Menghadapi Persiapan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak tahun 2022, adalah Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap, kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta

kemampuan sosialisasi dan kemandirian (Ministry of Health NZ, 2015; Febriyani, 2015; Cecep, 2020).

Juga diperkuat dengan Pernyataan Notoadmodjo S, tahun 2014, bahwa Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknis), dan orang-orang (keterampilan interpersonal). Diperkuat juga oleh pendapat Notoadmodjo dalam bukunya tahun 2012, bahwa seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baik sebelum orang tersebut menentukan sikapnya (Notoadmojo, 2014; Retnowati, 2022; Sary, 2020).

Melalui kegiatan penelitian ini, harapannya tetap terjalin hubungan yang baik antara Stikes Pamenang dan Desa Bedali Kecamatan Wates, yang masih dalam lingkup Puskesmas Wilayah Wates, sehingga kegiatan seperti ini dapat dilakukan terus (continue) dari tahun ke tahun. Serta tenaga kesehatan dapat memantau ibu dengan balitanya, apakah balitanya telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengaruh Penggunaan Media Booklet Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36 Bulan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu Balita tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak nya. Sehingga untuk kedepannya diharapkan tenaga kesehatan setempat bisa lebih sering memantau atau menrefresh kembali saat kegiatan posyandu, tentang booklet yang telah kami berikan, agar ibu tetap melanjutkan dalam memantau tumbuh kembang anaknya. Dengan begitu, turut membantu negara dalam memberantas angka wasting, stunting dan gizi buruk, serta membentuk generasi yang berkualitas, khususnya di Kabupaten Kediri.

Kesimpulan

Semua ibu yang hadir mengikuti penelitian ini, dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan antusias ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai berbagai kelainan yang terjadi yang biasa di abaikan oleh ibu-ibu pada balitanya, serta

pendeteksian pertumbuhan dan perkembangan hingga stimulasi nya jika ada keterlambatan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media booklet tumbuh kembang terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24-26 bulan. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan dan pengetahuan ibu, hal ini didapatkan dari booklet yang diberikan kepada ibu, dan ibu tertarik untuk membacanya, sehingga hal ini bisa menambah pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam memantau tumbuh kembang anaknya secara optimal.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Puskesmas Wates, yang telah memberikan izin kepada kami melakukan kegiatan penelitian kepada masyarakat, khususnya di posyandu Desa Bedali, serta seluruh ibu dengan balita usia 24 – 36 bulan yang turut serta berpartisipasi menjadi peserta dalam penelitian ini. Tak lupa terimakasih tak terhingga kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pamenang yang telah mensupport serta memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Cumayunaro A, Dephinto Y, Herien Y. 2020. Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Ibu dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) pada Anak. *NERS J Keperawatan*. 2020;16(1):18-26.
2. Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
3. Marwasariaty M, Sutini T, Sulaeman S. 2019. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet + Aplikasi SDIDTK Efektif Meningkatkan Kemandirian Keluarga dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. *J Telenursing*. 2019;1(2):236-245. doi:10.31539/joting.v1i2.853
4. Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
5. Zepe. 2016. 15 Aktivitas Menyenangkan Untuk Melatih Motorik Halus Anak – Dunia Belajar Anak. Retrieved September 18, 2019, from <https://www.duniabelajaranak.id/kak-zepe-lagui-anak-15-aktivitas-menyenangkan-untukmelatih-motorik-halus-anak/>
6. Nurazizah, Dhiena. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media KIE Mengenai ASI Eksklusif dan IMD Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan Depok Tahun 2011*. Skripsi. Universitas Indonesia
7. Nugraheni, M. 2017. *Pilih Permainan Sensorik yang Merangsang Perkembangan Si Kecil*. Retrieved September 18, 2019, from [Parenting.dream.co.id website: https://parenting.dream.co.id/ibu-dan-anak/pilih-permainan-sensorik-yang-merangsangperkembangan-si-kecil-1702286.html](https://parenting.dream.co.id/ibu-dan-anak/pilih-permainan-sensorik-yang-merangsangperkembangan-si-kecil-1702286.html)
8. Pratiwi, Y. F., & Puspitasari, D. I. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta*. *Jurnal Kesehatan*
9. Ministry of Health NZ. 2015. *Food and Nutrition Guidelines for Healthy Children and Young People (Aged 2–18 years): A background paper*. Retrieved October 1, 2019, from Ministry of Health NZ website: <https://www.health.govt.nz/publication/food-and-nutrition-guidelines-healthy-children-and-youngpeople-aged-2-18-years-background-paper>
10. Febriyani, E. 2015. In *Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan*.
11. Cecep, C. 2022. *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi*. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70
12. Notoadmodjo S. 2014. *promosi kesehatan dan perilaku*. RC. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku*. Rineka Cipta
13. Retnowati, Anggraeni AD. 2022. *Pengaruh Media E-Booklet terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam*

Menghadapi Persiapan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0-23 Bulan di Desa Cindaga. J Nurshing Pract Educ. 2022;03(1):22-32.

14. Sary MI. 2020. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kecacingan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu*. Poltekes Kemenkes Bengkulu